RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**KRITERIA PASIEN MASUK PERAWATAN ICU**		
	No. Dokumen SPO/145/AKP.Akr/I/2026	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS Kolonel Kes NRP 524330	
PENGERTIAN	Penilaian kondisi pasien secara objektif atas berat dan prognosis penyakit sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan pasien masuk perawatan.		
TUJUAN	Sebagai acuan untuk : 1. Meningkatkan keamanan dan keselamatan pasien /patient safety 2. Menjaga mutu pelayanan rumah sakit		
KEBIJAKAN	Berdasarkan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa No. Kep/378/XII/2025 tentang Kriteria Masuk Ruang Intensif RSAU dr.Esnawan Antariksa: Keadaan tertentu pada pasien yang akan diperoleh manfaat besar bila di rawat di ruang intensif		
REFERENSI	1. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1596/2024 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. 2. Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/378/XII/2025 tentang Kebijakan Kriteria Masuk dan Keluar Ruang Intensif di RSAU dr.Esnawan Antariksa 3. Keputusan Ka RSAU dr.Esnawan Antariksa Nomor Kep/379XII/2025 tentang Kriteria Masuk dan Keluar Ruang Intensif di RSAU dr.Esnawan Antariksa		
PROSEDUR	A. Indikasi masuk ditentukan oleh DPJP B. Petugas tempat merawat pasien sebelumnya melaporkan pada Kepala ICU atau Kepala Ruang perawatan ICU mengenai kondisi pasien yang akan masuk ICU untuk mendapat persetujuan masuk rawat ICU. C. Dalam rawat pasien rumah sakit harus mempertimbangkan kriteria / hal-hal sebagai berikut : 1. Golongan pasien prioritas 1. Pasien dalam kondisi kritis, tidak stabil yang memerlukan dukungan ventilator, penunjang fungsi organ, memerlukan obat-obatan vasoaktif/ inotropik, anti arItmia, serat pengobatan yang continue. Contoh kasus : a Pasca bedah kardiotarak. b Sepsis berat. c. Gangguan keseimbangan asam basa.dan elektrolit yang mengancam jiwa. d. Hipoksemia e. Hipotensi di bawah tekanan darah tertentu.		

<table>
<tr><td rowspan="2">
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">KRITERIA PASIEN MASUK PERAWATAN ICU</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/145 /AKP.Akr/I/2026</td><td>No. Revisi

01</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">2. Golongan pasien prioritas 2 :
Pasien yang memerlukan pemantauan alat canggih utamanya pada pasien yang mengalami pasca pembedahan mayor
Contoh:
a. Pemantauan intensif menggunakan pulmonary arterial cateter
b. Gagal ginjal akut dan berat
c. Pasien bedah mayor
d. Pasien dengan kondisi medic yang tidak stabil

3. Golongan pasien prioritas 3
pasien yang dalam kondisi kritis dan tidak stabil yang mempunyai harapan kecil untuk disembuhkan atau manfaat dari tindakan yang didapat sangat kecil. Pasien ini hanya memerlukan terapi intensif pada penyakit akutnya tetapi tidak dilakukan intubasi atau Resusitasi Kardiopulmoner.
Contoh :
a. Pasien keganansan dengan penyulit infeksi
b. Pericardial tamponade.
c. Sumbatan jalan nafas
d. Penyakit jantung
e. Penyakit paru terminal dengan komplikasi akut berat
f. Pasien yang akan dilakukan donasi organ pada kasus MBO</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. ICU
2. HCU
3. IGD
4. Rawat Inap</td></tr>
</table>